

BAB V

PEMBAHASAN

A. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* pada Bank Umum Syariah

Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* pada perusahaan berkaitan dengan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat di mana perusahaan itu berdiri, menurut Syairozi dalam bukunya menjelaskan bahwa kegiatan pengungkapan CSR itu baik jika mendapatkan reputasi yang baik di mata para *stakeholder*. Pada dasarnya kegiatan CSR memang bertujuan untuk menaikkan reputasi dan juga nama baik perusahaan.¹

Berikut merupakan pengungkapan ICSR pada Bank Umum Syariah menggunakan *Index Sosial Reporting (Index ISR)* pada periode tahun 2016-2022, sebagai berikut:

1. Index Pengungkapan ICSR pada periode tahun 2016
 - a) Tahun 2016 Bank Aceh Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 29 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 60,41% di mana nilai pengungkapan ini masuk kedalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditentukan.
 - b) Tahun 2016 Bank BCA Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 27 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 56,25% di

¹ Muhammad Imam Syairozi, *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan* (Magelang: Tidar Media, 2019), 13-14.

mana nilai ini masuk kedalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.

- c) Tahun 2016 Bank BJB Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 29 item dari jumlah total item 48 dari 6 tema yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan sebesar 60,41% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- d) Tahun 2016 Bank Muamalat Indonesia melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 32 item dari 48 item dan 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentasi sebesar 66.66% yang masuk kedalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- e) Tahun 2016 Bank Mega Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 29 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 60,41% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- f) Tahun 2016 Bank KB Bukopin Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 27 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 56,25% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditentukan.
- g) Tahun 2016 Bank BTPN Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 21 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentase sebanyak 43,75% yang masuk kedalam kategori tidak informatif.
- h) Tahun 2016 Bank Panin Dubai Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 28 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga

diperoleh nilai sebanyak 58,33% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.

- i) Tahun 2016 Bank Victoria Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 19 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 39,58% yang masuk ke dalam kategori tidak informatif.
- j) Tahun 2016 Bank Aladin Syaria, Tbk melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 26 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 54,16% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.

2. Index Pengungkapan ICSR pada periode tahun 2017

- a) Tahun 2017 Bank Aceh Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 28 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 58.33% di mana nilai pengungkapan ini masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- b) Tahun 2017 Bank BCA Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 32 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 66,66% di mana nilai ini masuk kedalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- c) Tahun 2017 Bank BJB Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 27 item dari jumlah total item 48 dari 6 tema yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan sebesar 56,25% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan

- d) Tahun 2017 Bank Muamalat Indonesia melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 34 item dari 48 item dan 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentasi sebesar 75% yang masuk kedalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- e) Tahun 2017 Bank Mega Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 28 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 58,33% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- f) Tahun 2017 Bank KB Bukopin Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 30 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 62,50% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditentukan.
- g) Tahun 2017 Bank BTPN Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 24 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentase sebanyak 50% yang masuk kedalam kategori tidak informatif.
- h) Tahun 2017 Bank Panin Dubai Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 31 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh nilai sebanyak 65,58% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.
- i) Tahun 2017 Bank Victoria Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 18 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 37,50% yang masuk ke dalam kategori tidak informatif.
- j) Tahun 2017 Bank Aladin Syaria, Tbk melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 28 item dari

keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 58,33% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.

3. Index Pengungkapan ICSR pada periode tahun 2018

- a) Tahun 2018 Bank Aceh Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 33 item dari total keseluruhan 48 item dan 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 68,75% di mana nilai pengungkapan ini masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- b) Tahun 2018 Bank BCA Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 30 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 62,50% di mana nilai ini masuk kedalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- c) Tahun 2018 Bank BJB Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 35 item dari jumlah total item 48 dari 6 tema yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan sebesar 72,91% yang masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- d) Tahun 2018 Bank Muamalat Indonesia melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 35 item dari 48 item dan 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentasi sebesar 72,89% yang masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- e) Tahun 2018 Bank Mega Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 32 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 66,66% yang masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.

- f) Tahun 2018 Bank KB Bukopin Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 28 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 58,33% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditentukan.
 - g) Tahun 2018 Bank BTPN Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 29 dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentase sebanyak 60,41% yang masuk kedalam kategori kurang informatif.
 - h) Tahun 2018 Bank Panin Dubai Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 29 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh nilai sebanyak 60,14% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.
 - i) Tahun 2018 Bank Victoria Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 19 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 39,58% yang masuk ke dalam kategori tidak informatif.
 - j) Tahun 2018 Bank Aladin Syaria, Tbk melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 27 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 56,25% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.
4. Index Pengungkapan ICSR pada periode tahun 2019
- a) Tahun 2019 Bank Aceh Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 30 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 62,50% di mana nilai pengungkapan ini masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.

- b) Tahun 2019 Bank BCA Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 33 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 68,75% di mana nilai ini masuk kedalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- c) Tahun 2019 Bank BJB Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 33 item dari jumlah total item 48 dari 6 tema yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan sebesar 68,75% yang masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- d) Tahun 2019 Bank Muamalat Indonesia melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 34 item dari 48 item dan 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentasi sebesar 70,83% yang masuk kedalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- e) Tahun 2019 Bank Mega Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 33 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 68,75% yang masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- f) Tahun 2019 Bank KB Bukopin Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 31 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 64,58% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditentukan.
- g) Tahun 2019 Bank BTPN Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 28 dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentase sebanyak 58,33% yang masuk kedalam kategori kurang informatif.

- h) Tahun 2019 Bank Panin Dubai Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 34 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh nilai sebanyak 70.83% yang masuk ke dalam kategori informatif.
 - i) Tahun 2019 Bank Victoria Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 18 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 37,50% yang masuk ke dalam kategori tidak informatif.
 - j) Tahun 2019 Bank Aladin Syaria, Tbk melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 31 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 64,58% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.
5. Index Pengungkapan ICSR pada periode tahun 2020
- a) Tahun 2020 Bank Aceh Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 35 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 72,91% di mana nilai pengungkapan ini masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
 - b) Tahun 2020 Bank BCA Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 32 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 66.66% di mana nilai ini masuk kedalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
 - c) Tahun 2020 Bank BJB Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 35 item dari jumlah total item 48 dari 6 tema yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan sebesar 72,91% yang masuk ke

dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.

- d) Tahun 2020 Bank Muamalat Indonesia melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 39 item dari 48 item dan 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentasi sebesar 81,25% yang masuk kedalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- e) Tahun 2020 Bank Mega Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 37 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 77,08% yang masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- f) Tahun 2020 Bank KB Bukopin Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 31 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 64,58% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif sesuai dengan predikat yang telah ditentukan.
- g) Tahun 2020 Bank BTPN Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 29 dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentase sebanyak 60,41% yang masuk kedalam kategori kurang informatif.
- h) Tahun 2020 Bank Panin Dubai Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 33 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh nilai sebanyak 68,75% yang masuk ke dalam kategori informatif.
- i) Tahun 2020 Bank Victoria Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 26 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 54,16% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.

- j) Tahun 2020 Bank Aladin Syariah, Tbk melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 30 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 62,50% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.
6. Index Pengungkapan ICSR pada periode tahun 2021
- a) Tahun 2021 Bank Aceh Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 33 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 68,75% di mana nilai pengungkapan ini masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- b) Tahun 2021 Bank BCA Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 36 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 75% di mana nilai ini masuk kedalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- c) Tahun 2021 Bank BJB Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 36 item dari jumlah total item 48 dari 6 tema yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan sebesar 70,83% yang masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- d) Tahun 2021 Bank Muamalat Indonesia melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 40 item dari 48 item dan 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentasi sebesar 83,33% yang masuk kedalam kategori sangat informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- e) Tahun 2021 Bank Mega Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 36 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase

sebesar 75% yang masuk ke dalam kategori sangat informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.

- f) Tahun 2021 Bank KB Bukopin Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 35 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 72,91% yang masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditentukan.
 - g) Tahun 2021 Bank BTPN Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 34 dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentase sebanyak 70,83% yang masuk kedalam kategori informatif.
 - h) Tahun 2021 Bank Panin Dubai Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 36 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh nilai sebanyak 75% yang masuk ke dalam kategori informatif.
 - i) Tahun 2021 Bank Victoria Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 27 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 56,25% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.
 - j) Tahun 2021 Bank Aladin Syaria, Tbk melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 33 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 68,75% yang masuk ke dalam kategori informatif.
7. Index Pengungkapan ICSR pada periode tahun 2022
- a) Tahun 2022 Bank Aceh Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 45 item dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 72.91% di mana

nilai pengungkapan ini masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.

- b) Tahun 2022 Bank BCA Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 40 dari total keseluruhan 48 item dalam 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan CSR sebesar 83,33% di mana nilai ini masuk kedalam kategori sangat informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- c) Tahun 2022 Bank BJB Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 40 item dari jumlah total item 48 dari 6 tema yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh presentase pengungkapan sebesar 83.33% yang masuk ke dalam kategori sangat informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- d) Tahun 2022 Bank Muamalat Indonesia melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 39 item dari 48 item dan 6 tema yang telah ditentukan, sehingga diperoleh presentasi sebesar 81,25% yang masuk kedalam kategori sangat informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- e) Tahun 2022 Bank Mega Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 40 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 83,33% yang masuk ke dalam kategori sangat informatif sesuai dengan predikat yang telah ditetapkan.
- f) Tahun 2022 Bank KB Bukopin Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 34 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema, sehingga diperoleh presentase sebesar 70,83% yang masuk ke dalam kategori informatif sesuai dengan predikat yang telah ditentukan.
- g) Tahun 2022 Bank BTPN Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebanyak 35 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga

diperoleh presentase sebanyak 72,91% yang masuk kedalam kategori informatif.

- h) Tahun 2022 Bank Panin Dubai Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 35 item dari jumlah keseluruhan 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh nilai sebanyak 72,91% yang masuk ke dalam kategori informatif.
- i) Tahun 2022 Bank Victoria Syariah melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 25 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 52,06% yang masuk ke dalam kategori kurang informatif.
- j) Tahun 2022 Bank Aladin Syaria, Tbk melaksanakan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebanyak 34 item dari keseluruhan jumlah 48 item dari 6 tema yang berbeda, sehingga diperoleh presentasi sebesar 70,83% yang masuk ke dalam kategori informatif.

Mean atau rata-rata nilai *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* yaitu 0,649173 atau 64% , nilai ini berada dalam kisaran angka $51 \leq 66$ yang termasuk kedalam kategori kurang informatif. Menurut Ashry Salamayrika dan Nahyang Helmayunita menyebutkan pengungkapan ICSR sangat penting bagi suatu perusahaan agar dapat diketahui bahwa apakah setiap aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang bisa dilihat dalam bentuk pengungkapan yang terdapat pada laporan tahunan. ICSR dibuat dalam bentuk pengungkapan yang akan digunakan untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder* dan semakin baik perusahaan dalam memberikan informasi perusahaan maka akan semakin baik pula kinerjanya. Adanya ICSR ini diharapkan bank syariah bisa memberikan pengungkapan yang lebih informatif lagi yang bertujuan untuk

kinerja yang lebih baik. Kepercayaan investor juga akan meningkat apabila dengan adanya kegiatan tersebut, perusahaan akan memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang lebih besar lagi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan kegiatan tanggung jawab sosial.²

B. Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah

Pada penelitian ini kinerja keuangan Bank Umum Syariah diproyeksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA), karena pada nilai ROA lebih memperlihatkan perkembangan dan efisiensinya dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Menurut Widiya, ROA merupakan suatu indikator yang digunakan perusahaan dalam menggambarkan kemampuannya mengelola dana yang berasal dari para nasabahnya dalam mendapatkan keuntungan.³

Berdasarkan laporan statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum syariah pada tahun 2016 sampai 2020 dalam keadaan yang cukup sehat dan tahun 2021-2022 dalam keadaan sehat. Nilai ROA pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 0,63%, tahun 2018 1.28%, tahun 2019 sebesar 1.28%, tahun 2020 sebesar 1.40%, 2021 sebesar 1.55%, dan tahun 2022 sebesar 2.00%. sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu apabila nilai ROA antara 0.5-1.25 masuk kategori cukup sehat dan 1.25-1,5 masuk kedalam kategori sehat.

² Ashry Salamayrika Rahmawaty dan Nahyang Helmayunita, " *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah*", *JEA*, 4 (November 2021), 878.

³ Widiya, "Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas Dam Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia", *Akuntabilitas, Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10 (April 2017), 184.

C. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Hasil pengujian menggunakan SPSS 25, berdasarkan tabel 4.11 pada uji signifikan atau uji t diperoleh nilai probabilitas 0.034, nilai t_{hitung} sebesar -2.167 dan t_{tabel} -1.670. Kriteria dari uji t adalah nilai probabilitas < 0,05 dan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X) dengan kinerja keuangan (Y) pada Perbankan Syariah Periode 2016-2022.

Berdasarkan tabel 4.8 menggunakan analisis korelasi diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar -0.272 dengan nilai signifikan 0.034 < 0.05, yang berarti bahwa terdapat hubungan korelasi antara variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X) dengan kinerja keuangan yang rendah dan signifikan. Nilai koefisien yang bernilai negatif antara variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan menunjukkan hubungan yang berlawanan yang berarti jika ICSR naik maka kinerja keuangan akan menurun.

Pada tabel 4.9 analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai sig. 0.034 yang berarti < 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh antara ICSR terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dari analisis regresi sederhana dapat dibuat persamaan $Y = 13,948 - 3,398X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa koefisien bernilai negatif $b = -3,398$, dan koefisien b merupakan arah

regresi yang menyatakan X sebesar 1% dan penurunan untuk Y jika nilai bertanda negatif. Kesimpulannya bahwa jika nilai ICSR mengalami penurunan, maka nilai kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 3.398 begitu juga sebaliknya.

Pada tabel 4.10 pada pengujian koefisien determinasi pada Model Summary, pengaruh antara ICSR terhadap kinerja keuangan sebesar 7,4% dan sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti NPF, BOPO,dll. Kesimpulan berdasarkan analisi-analisis di atas yaitu adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Nur Ilmi menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Sosial Responsibility* (ICSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)⁴, dan penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriyah bahwa ICSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.⁵ Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Ashry dan Nayang, bahwa ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan indikator ROA, yang menunjukkan bahwa perbankan yang mengeluarkan dana untuk

⁴ Nur Ilmi, "Pengaruh *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan Dana Zakat terhadap Kinerja Perbankan Syariah Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2021), 83.

⁵ Nurainun Khoiriyah, "Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia", (Skripsi, UIN SATU Tulungagung, Tulungagung, 2019).

kepentingan sosial tidak akan berdampak pada kinerja keuangan⁶ dan juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hilya, bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan menggunakan ROA.⁷

Perusahaan bukan hanya berkaitan tentang bisnis, namun juga berkaitan dengan kegiatan sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya dimana perusahaan itu berdiri. Hasil negatif pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketika *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) naik maka akan menurunkan nilai ROA. Setiap peningkatan dana ICSR yang akan disalurkan akan direspon oleh Bank umum syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ICSR tidak secara otomatis dapat meningkatkan ROA bank umum syariah namun akan berdampak terhadap perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga manajemen perusahaan akan menyadari pentingnya kegiatan CSR karena akan memberikan perlindungan terhadap masyarakat dilingkungan sekitar perusahaan dan akan menjadi suatu kewajiban sekaligus beban bagi perusahaan.⁸

Hasil negatif pada ini menunjukkan bahwa informasi yang diungkapkan dengan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak banyak dikaitkan dengan perolehan laba atas aktiva yang digunakan dimana keterlibatan perusahaan lewat dimesi biaya sosial kurang memiliki

⁶ Ashry Salamayrika Rahmawaty Dan Nayang Helmayunita, "*Pengaruh Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4 (November 2021), 879-892.

⁷ Hilya Nafi Husna, "*Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan dan Kinerja Keuangan*", *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 3 (Oktober 2020), 598.

⁸ Busyra Azheri, *Social Responsibility* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 126.

konsekuensi ekonomi. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR tentu akan mengurangi dari segi laba bersih yang diterima perusahaan, sehingga semakin tinggi peluang perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR maka semakin membuat laba perusahaan untuk aset berkurang dan dapat mengurangi kinerja keuangan perusahaan.⁹

Menurut Hill dalam penelitian Ichwan dan Reskino menyimpulkan bahwa memetik manfaat dari kegiatan CSR agar dapat menciptakan *value* bagi perusahaan memerlukan waktu yang panjang. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa secara global perusahaan-perusahaan yang melakukan CSR tidak mengalami peningkatan saham yang signifikan dalam waktu 3 dan 5 tahun, namun dalam jangka waktu panjang (10 tahun) perusahaan-perusahaan yang komitmen melakukannya mengalami peningkatan harga saham yang cukup signifikan. Berdasarkan pendapat Hill tersebut manfaat kegiatan CSR terhadap kinerja perusahaan memerlukan waktu yang relatif panjang, sehingga dikatakan ada pengaruh antara ICSR dengan kinerja keuangan namun lemah.¹⁰

⁹ Eka Cahyaningtyas dan Clarashinta Canggih, "*Islamic Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (2020), 78.

¹⁰ Ichwan Sidiq dan Reskino, "*Pengaruh ICSR Terhadap Reputasi dan Kinerja Perusahaan*", *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 19 (2016), 15.